

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa di SMP Negeri 2 Kalianget 2014-2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka ditemukan nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif. Hasil penelitian ini menerima H_1 dan menolak H_0 .

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan BK (Bimbingan dan Konseling) dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan antara pengelolaan emosi dengan perilaku agresif. Peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada konselor, para pembaca, dan adik-adik tingkat dalam upaya terus memperbaiki perilakunya.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1 Bagi Lembaga

Kemampuan mengelola emosi sangat penting adanya, karena siswa dapat mengatur emosinya dengan baik sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang produktif. Lembaga harus bisa bekerja sama dengan konselor sekolah untuk dapat melatih siswa mengelola emosi dengan cara memberi program dan bimbingan yang teratur sehingga terhindar dari perilaku agresif.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan sekolah, diharapkan untuk dapat memberikan kesempatan yang lebih luas lagi bagi perubahan tingkah laku. Dengan demikian siswa akan lebih berpeluang lagi untuk mengetahui tingkat emosinya sehingga mampu mengendalikannya dengan tepat.

3. Bagi Konselor

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh kemampuan mengelola emosi akan sulit untuk melakukan perilaku agresif. Di samping itu konselor diharapkan mampu memahami perkembangan emosi yang ada.